

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.¹

Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.²

B. Pengertian Menghafal

Menghafal berasal dari kata hafal yang mendapat awalan me-, yang memiliki arti berusaha meresapkan ke dalam pikiran untuk selalu di ingat.³

Jadi menghafal dapat diartikan dengan kata lain berusaha mengingat sesuatu dalam jangka waktu yang relatif (berdasarkan kemampuan individunya) sehingga dapat mengucapkan melalui ucapan apabila diperlukan atau menjawab pertanyaan tanpa harus mencari/ melihat catatan. Peningkatan kemampuan menghafal, banyak tergantung dari perbaikan metode belajar, motivasi untuk belajar, dan aktivitas mengingat-ingat itu sendiri.⁴

¹<http://id.wikipedia.org/wiki/Kemampuan>

²Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A. *Perilaku Organisasi Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat. 2008. Hal.56-66

³Kamus Besar Bahasa Indonesia, *artikata.com*, <http://www.artikata.com>, diakses tanggal 10 Agustus 2014

⁴Y.B,Sudarmanto, *Tuntunan Metode Belajar* . Jakarta: PT. Grasindo. 1995, hal 66

C. Pengertian Metode Drill

Mengenai definisi atau pengertian metode drill, para ahli memberikan definisi yang sedikit berbeda meskipun pada intinya definisi-definisi tersebut sama. Diantaranya :

1. Menurut Roestiyah, metode drill ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.⁵
2. Menurut Ramayulis, metode drill atau disebut latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau ketrampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap-siagakan.⁶
3. Menurut Abdul Majid, metode drill adalah suatu rencana menyeluruh tentang penyajian materi secara sistematis dan berdasarkan pendekatan yang ditentukan dengan cara latihan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik.⁷
4. Menurut Nana Sudjana, metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen.⁸

⁵Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hal. 125

⁶Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010, hal. 349

⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Study Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2006, hal. 133.

⁸Nana, Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.1991

5. Menurut Abu Ahmadi, metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melakukan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan lebih tinggi dari apa yang ia pelajari.⁹

D. Macam-Macam Metode Drill

Bentuk-bentuk Metode Drill dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut :

1. Teknik Inquiry (kerja kelompok)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerjasama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.

2. Teknik Discovery (penemuan)

Dilakukan dengan melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, diskusi.

3. Teknik Micro Teaching

Digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.

4. Teknik Modul Belajar

Digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan (kompetensi).

⁹Ahmad, Abu. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: CV Amrico. 1986, hal-52.

5. Teknik Belajar Mandiri

Dilakukan dengan cara menyuruh anak didik agar belajar sendiri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.¹⁰

E. Syarat-Syarat Dalam Metode Drill

1. Masa latihan harus menarik dan menyenangkan.
 - a. Agar hasil latihan memuaskan, minat instrinsik diperlukan.
 - b. Tiap-tiap langkah kemajuan yang dicapai harus jelas.
 - c. Hasil latihan terbaik yang sedikit menggunakan emosi
2. Latihan–latihan hanyalah untuk ketrampilan tindakan yang bersifat otomatis.
3. Latihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan/ daya tahan murid, baik segi jiwa maupun jasmani.
4. Adanya pengerahan dan koreksi dari guru yang melatih sehingga murid tidak perlu mengulang suatu respons yang salah.
5. Latihan diberikan secara sistematis.
6. Latihan lebih baik diberikan kepada perorangan karena memudahkan pengarahan dan koreksi.
7. Latihan-latihan harus diberikan terpisah menurut bidang ilmunya.¹¹

¹⁰<http://www.sarjanaku.com/2012/04/metode-drill-pengertian-prinsip-tujuan.html>. diakses tanggal 10 Agustus 2014

¹¹ Ibid.

F. Prinsip Dan Petunjuk Menggunakan Metode Drill

1. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
2. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik:
 - a. Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna.
 - b. Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
 - c. Respon yang benar harus diperkuat.
 - d. Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan kontrol
3. Masa latihan secara relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan.
4. Pada waktu latihan harus dilakukan proses essensial.
5. Di dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
6. Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas.
 - a. Sebelum melaksanakan, pelajar perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu.
 - b. Ia perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan selanjutnya.
 - c. Ia perlu mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.¹²

¹² Ibid

G. Langkah-langkah pembelajaran Metode Drill

Ada beberapa langkah-langkah pembelajaran metode drill diantaranya yaitu:

1. Pemberian Konteks

Yakni guru memberi arti makna dari kata itu dengan salah satu atau beberapa teknik.

2. Pengulangan Kata

Yakni anak harus mengulang lafal kata itu tanpa konteks sampai mereka mampu melafalkannya dengan cukup baik.

3. Pengecekan Arti Kata

Yakni dengan memberi pertanyaan mengenai kata itu, dan dari respon anak, guru dapat mengetahui apakah itu kata itu sudah menjadi bagian dari miliknya atau belum.

4. Pemberian Kalimat Contoh atau Model.

Yakni guru memberi kalimat contoh yang mengingatkan anak tentang bagaimana menggunakan kosa kata dalam kalimat dengan konteks yang benar.¹³

H. Tujuan Metode Drill

Tujuan metode drill (latih siap) adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan

¹³<http://pendidikan.blogspot.com/2011/06/pengertian-metode-drill-conversation.html>. diakses tanggal 10 Agustus 2014

melakukannya secara praktis, pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak tersebut siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan. Sedangkan menurut Roestiyah dalam strategi belajar mengajar, teknik metode drill (latih siap) ini biasanya dipergunakan agar siswa:

1. Memiliki ketrampilan motoris/gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda; melaksanakan gerak dalam olah raga.
2. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitungan mencongak. Mengenal benda/ bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca dan sebagainya.
3. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti sebab akibat banjir-hujan; antara tanda huruf dan bunyi -ing, -ny dan lain sebagainya; penggunaan lambang/ simbol di dalam peta. Dari keterangan-keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari metode drill (latihan siap) adalah untuk melatih kecakapan-kecakapan motoris dan mental untuk memperkuat asosiasi yang dibuat.¹⁴

Jadi metode drill berfungsi untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang telah merupakan kenyataan serta usaha untuk memperoleh ketangkasan, ketetapan dan ketrampilan latihan tentang sesuatu yang di pelajari.

¹⁴Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008

I. Keuntungan Atau Kebaikan Metode Drill

1. Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
2. Anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirannya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya.
3. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar disamping itu juga murid langsung mengetahui prestasinya.¹⁵

J. Kelemahan Metode Drill

1. Latihan yang dilakukan di bawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
2. Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah murid merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar/ latihan.
3. Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru.
4. Latihan yang selalu diberikan di bawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa.

¹⁵Ramayulis, *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*. Malang: UIN Malang. 2005.

5. Karena tujuan latihan adalah untuk mengkokohkan asosiasi tertentu, maka murid akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.¹⁶

K. Petunjuk Untuk Mengurangi Kelemahan Metode Drill:

1. Janganlah seorang guru menuntut dari murid suatu respons yang sempurna, reaksi yang tepat.
2. Jika terdapat kesulitan pada murid saat saat merespon, mereaksi, hendaknya guru segera meneliti sebab-sebab yang menimbulkan kesulitan tersebut.
3. Berikanlah segera penjelasan-penjelasan, baik bagi reaksi atau respon yang betul maupun yang salah. Hal ini perlu dilakukan agar murid dapat mengevaluasi kemajuan dari latihannya.
4. Usahakan murid memiliki ketepatan merespon kemudian kecepatan merespon.
5. Istilah-istilah baik berupa kata-kata maupun kalimat-kalimat yang digunakan dalam latihan hendaknya dimengerti oleh murid.

L. Media

Media adalah suatu bagian yang integral dari proses pembelajaran di kelas. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, pembelajaran harus mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan media pembelajaran baik sebagai alat bantu

¹⁶ Ibid

pengajar maupun sebagai pendukung agar materi/ isi pelajaran semakin jelas dan dengan mudah dapat dikuasai pembelajar.

Dalam proses pembelajaran terdapat tiga komponen yang saling berhubungan yaitu:

1. Pembelajar (dosen, guru, instruktur dan tutor) yang berfungsi sebagai komunikator.
2. Pelajar (mahasiswa dan siswa) yang berperan sebagai komunikan.
3. Bahan ajar yang merupakan pesan yang akan disampaikan kepada pembelajar untuk dipelajari.

Penggunaan media pembelajaran secara umum mempunyai kegunaan :

1. Memperjelas penyajian pesan.
2. Mengatasi keterbatasan ruang
3. Mengatasi sikap pasif siswa

Berkaitan dengan media yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dalam hal ini berkenaan dengan penggunaan metode drill untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek, antara lain:

1. Audio Visual, meliputi: VCD Player, CD hafalan juz'amma

Media tersebut diatas dipergunakan setiap pagi sebelum kegiatan senam dimulai. Berdasarkan penelitian dengan memperdengarkan CD juz'amma setiap pagi, secara tidak langsung dengan bermain, anak-anak menirukan ayat-ayat dari surat-surat pendek yang diperdengarkan dan masuk ke memori mereka.

2. Al-Qur'an

Berdasarkan kurikulum TK PKK Pandantoyo, peserta didik mampu menghafal surat-surat pendek (minimal 10 surat-surat pendek dan do'a-do'a sehari-hari). Oleh karena itu Al-Qur'an disini merupakan pegangan wajib guru.¹⁷

M. Manfaat Menghafal

Untuk dapat mengucapkan bacaan/ lafadz surat-surat pendek akan lebih efektif apabila dilakukan secara berkesinambungan. Ditambah pula dengan kenyataan bahwa kemampuan yang harus ditunjukkan adalah kemampuan menghafal. Untuk menghafal dengan baik, dapat dilakukan dengan cara menghafal sendiri, melalui media tulisan atau menghafal dengan mendengarkan, baik melalui media elektronik maupun melalui nara sumber manusia yang dapat melafadzkan atau mengucapkan dengan fasih.

Belajar dengan cara menghafal ini merupakan aktivitas yang menanamkan suatu materi verbal ke dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi secara harfiah sesuai dengan materi yang asli dan adanya skema kognitif yang berarti bahwa dalam ingatan orang tersimpan secara baik semacam program informasi yang dapat diputar kembali pada waktu yang dibutuhkan.

Adapun manfaat menghafal, antara lain :

1. Mengasah daya ingat

¹⁷Dokumentasi TK PKK Pandantoyo Tahun Ajaran 2013-2014

Otak anak terbiasa di latih untuk menyimpan banyak informasi penting dan bermanfaat

2. Melatih konsentrasi

Agar bisa menghafal dengan baik dibutuhkan konsentrasi yang tinggi. Anak harus bisa memusatkan perhatian pada obyek hafalannya secara tak langsung menghafal mengajari anak agar dia berkonsentrasi dengan baik.

3. Belajar pemahaman

Agar obyek hafalan bisa disimpan dalam waktu lama, anak harus bisa memahami setiap kata dalam hafalannya dengan kata lain, belajar menghafal melatih anak untuk memahami sesuatu. Jika dia mendapatkan informasi maka dia harus mencerna terlebih dahulu sebelum diterima.

4. Menumbuhkan kepercayaan diri

Pengucapan kembali sesuatu yang dihafalkan merupakan prestasi sendiri buat anak, sehingga menimbulkan kebanggaan buatnya. Bahkan, ia tak segan-segan menunjukkan kemampuan dan ketrampilannya kepada orang lain. Semua itu bisa memupuk rasa percaya dirinya.

5. Melatih Kemampuan Berbahasa

Anak bisa melatih kemampuan berbahasanya. Dia bisa menghafal ribuan kosakata. Dia juga mengerti bagaimana sebuah kalimat disusun, bagaimana menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kelak, anak terampil menggunakan bahasa yang baik.

N. Hubungan antara Metode Drill dengan Kemampuan Menghafal Surat-surat pendek

Kemampuan menghafal adalah kemampuan untuk dapat mengucapkan/ melafadzkan secara spontan tanpa melihat sumber (bacaan yang harus dihafalkan).

Hal ini menunjukkan bahwa di dalam kegiatan menghafal terdapat kegiatan berfikir secara cepat. Kegiatan berfikir seperti ini akan lebih efektif apabila dilakukan dengan cara melakukan latihan-latihan secara berkesinambungan atau dengan cara diulang-ulang.

Dengan demikian Metode Drill/ Latihan Ulang, sangat tepat dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek, sebagaimana dinyatakan oleh Dra. Zuhairini bahwasanya Metode Drill/ Latihan Siap biasanya digunakan pada pelajaran-pelajaran yang bersifat motoris dan pelajaran-pelajaran yang bersifat kecakapan mental dalam arti melatih anak-anak berfikir cepat.¹⁸

¹⁸Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional. 1983, hal :106